

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (UU No. 17/2023, I: 1).

Hidup sehat adalah hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga. Menciptakan hidup sehat pun sangatlah mudah serta murah, mengingat biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal

Menurut Hendrik L. Bloom ada empat faktor yang mempengaruhi status kesehatan Masyarakat yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Dari bagian tersebut dapat dilihat bahwa faktor yang paling mempengaruhi derajat kesehatan adalah faktor lingkungan kemudian disusul oleh faktor perilaku. Faktor lingkungan berupa faktor fisik (sampah, air, udara dsb, faktor sosial (kebudayaan, pendidikan, ekonomi) dan faktor biologi (hewan, jasad remik, tumbuhan. Faktor perilaku merupakan keadaan atau kebiasaan dari masyarakat (Irwan, 2017).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Kementerian Sosial RI, 2020)

Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Kementerian Sosial RI, 2020).

Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul. Selain itu, dengan menerapkan dan mempraktikkan PHBS diharapkan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Dampak dari keluarga yang tidak melakukan PHBS sangat banyak, masalah ini berasal dari perilaku yang tidak sehat dan lingkungan yang tidak sehat. Masalah yang muncul diantaranya adalah penyakit diare akibat tidak biasa cuci tangan pakai sabun. Penderita demam berdarah karena dipicu oleh banyaknya tempat perkembangbiakan nyamuk. Penyakit infeksi paru akibat kebiasaan merokok.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Sukadana pada tahun 2023, Kecamatan Sukadana telah melakukan pengkajian PHBS pada 12.178 rumah tangga, rumah tangga yang dibina sebanyak 11.118 dengan jumlah rumah tangga yang berPHBS sebanyak 7.542 rumah tangga (67,83%). Sedangkan pencapaian di Desa Bumi Ayu didapatkan jumlah rumah tangga yaitu 830 rumah tangga, rumah tangga yang dipantau 814 (98,09%), dan pencapaian rumah tangga berPHBS sebesar 558 (68,54%)

Hasil pengkajian PHBS dari Puskesmas Sukadana di wilayah Desa Bumi Ayu pada bulan Juni didapatkan hasil 100% persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, 100% Bayi diberi ASI Eksklusif, 100% menimbang bayi dan balita

setiap bulan, 100% menggunakan air bersih, 100% mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, 100% menggunakan jamban sehat, 98% memberantas jentik nyamuk di rumah, 100% makan buah dan sayur setiap hari, 100% melakukan aktivitas fisik setiap hari dan 76% tidak merokok di dalam rumah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sukadana, 10 penyakit tertinggi tahun 2023 penyakit tertingginya yaitu influenza. Dari studi pendahuluan diperoleh hasil bahwa dari 10 responden yang diwawancarai, apakah mereka selalu mencuci tangan pakai sabun sebelum makan, 3 responden mengatakan mencuci tangan menggunakan sabun, sedangkan 7 responden mengatakan hanya mencuci tangan menggunakan air mengalir tanpa menggunakan sabun.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah Laporan Tugas Akhir ini adalah Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan Masyarakat Desa Bumi Ayu terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- b. Untuk mengetahui sikap Masyarakat Desa Bumi Ayu terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- c. Untuk mengetahui perilaku Masyarakat Desa Bumi Ayu terhadap

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat Desa Bumi Ayu untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar terhindar dari penyakit.

3. Bagi Instansi

Menambah sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan bagi penelitian berikutnya yang berminat melakukan penelitian.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.